

## **BAB V**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan komite audit, reputasi kap, sistem pengendalian internal, kualitas audit, manajemen laba, dan agresivitas pajak terhadap audit *delay* di Indonesia pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.

Berdasarkan analisis dan pengujian data dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komite audit tidak berpengaruh terhadap audit *delay* di Indonesia.
2. Reputasi kap tidak berpengaruh terhadap audit *delay* di Indonesia.
3. Sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap audit *delay* di Indonesia.
4. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap audit *delay* di Indonesia.
5. Manajemen laba berpengaruh negatif terhadap audit *delay* di Indonesia.
6. Agresivitas pajak tidak berpengaruh terhadap audit *delay* di Indonesia.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat keterbatasan penelitian yang dapat dijadikan pertimbangan bagi penelitian berikutnya agar

mendapatkan hasil yang lebih baik. Keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan objek penelitian dari perusahaan manufaktur saja sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk semua perusahaan.
2. Hasil koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) pada penelitian ini hanya 0.280 atau 28,0 % yang berarti bahwa masih banyak variabel lain diluar penelitian sebesar 72,0 % yang mempengaruhi *audit delay*.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya guna memperoleh hasil yang lebih baik diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang akan datang bisa memperluas objek penelitian, tidak hanya perusahaan manufaktur tetapi seluruh jenis perusahaan.
2. Penelitian yang akan datang dapat menambahkan variabel-variabel yang belum ada pada variabel seperti profitabilitas, anak perusahaan dan lain-lain.
3. Hindari variabel independen dengan pengukur dummy.
4. Dapat menambahkan variabel moderasi pada penelitian selanjutnya.